

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.¹ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data mengenai tradisi *lumlaleni* (degu-degu) dalam pembangunan masjid di Desa Selasi Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selasi Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 21 April sampai dengan 21 Mei 2022.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.

1. Data primer adalah data observasi dan wawancara yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian ini diambil langsung oleh peneliti dengan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan informan dengan ciri-ciri atau tujuan

¹Lexi. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Karya, Bandung, 2009),

tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.² Dalam hal ini yakni kepada 1 orang tokoh adat, 1 orang tokoh masyarakat, 1 orang tokoh agama, 1 orang penjaga lumlalani, 1 orang kepala tukang dan 2 orang masyarakat yang ada di Desa Selasi Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui informasi perantara melalui data primer, dokumentasi, buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki, yaitu peneliti akan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya dalam hal ini sumber data primer sebagaimana yang telah disebutkan di atas.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan pendekatan *snowball sampling* yakni teknik wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka dimana pertanyaan dalam wawancara akan disesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan kepada peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan tradisi *lumlalani* pada setiap rumah dalam pembangunan masjid di desa Selasi Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Indikator wawancara pada penelitian ini adalah meliputi; 1)

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

deskripsi umum lokasi penelitian yaitu; 2) tatacara pelaksanaan tradisi lumlalani dan 3) persepsi masyarakat terhadap tradisi lumlalani.

3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis berupa data sejarah lokasi penelitian dan dokumen lainnya yang dibutuhkan pada lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul,³ tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen. Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik,

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 243.

network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap itu, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data.⁴ Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data, sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

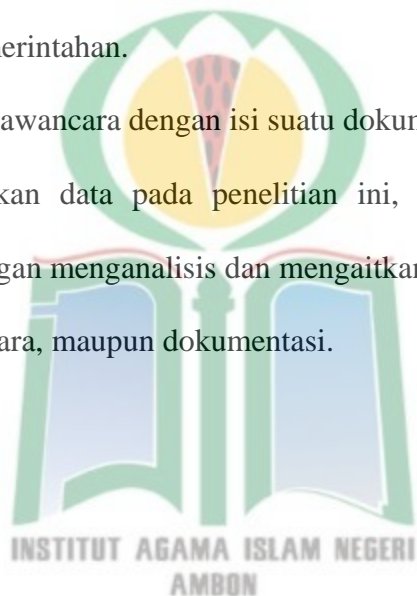
1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan analisis Tradisi *Lumlaleni* Dalam Pembangunan Masjid di Negeri Selasi Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan dalam Tinjauan Sosial Budaya.
2. *Triangulasi* yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. *Triangulasi*

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 172.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu bisa dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵

Dalam proses pengecekan data pada penelitian ini, peneliti lebih memilih dengan menggunakan sumber yaitu dengan menganalisis dan mengaitkan data-data yang sudah diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.



⁵*Ibid*, h. 332.